

**Peran Organisasi Pers di Jawa Timur dalam Menyelesaikan  
Kasus Kekerasan terhadap Jurnalis  
(Studi Kasus Jurnalis *Tempo* Surabaya)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
(S1) Ilmu Komunikasi**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**NANDA NAUFAL FARHAN HASYIM JEIN**

**1181003026**


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik sendiri,  
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
Telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Nanda Naufal Farhan Hasyim Jain

NIM : 1181003026

Tanda Tangan : 

Tanggal : Jumat, 2 Desember 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

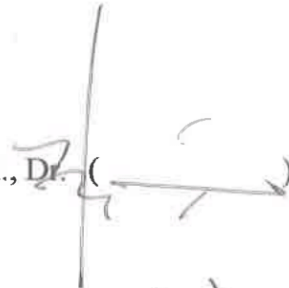
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nanda Naufal Farhan Hasyim Jein  
NIM : 1181003026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pers di Jawa Timur dalam  
Menyelesaikan Kasus Kekerasan terhadap Jurnalis (Studi Kasus Jurnalis Tempo  
Surabaya)

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si., Dr.



Penguji 1 : Anastasya Andriarti S.Sos., M.Si



Penguji 2 : Ari Kurnia S.Ikom., M.Ikom.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Jumat, 2 Desember 2022

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul “Peran Organisasi Pers di Jawa Timur dalam Menyelesaikan Kasus Kekerasan terhadap Jurnalis (Studi Kasus Jurnalis Tempo Surabaya)” dengan baik.

Adapun penyusunan Tugas Akhir ini disusun oleh peneliti untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Strata satu Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti sangat dibimbing oleh Dosen Pembimbing peneliti dengan sangat baik, meski begitu peneliti sadari bahwa Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan walau dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

Meski dalam pengerjaan ditemui berbagai kendala namun peneliti berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Maka dalam menyusun Tugas Akhir ini tidak luput dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

### **1. Tuhan Yang Maha Esa**

Segala syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang sudah memberi penulis rezeki kesehatan, kekuatan dan kelancaran selama menjalankan studi ini dan hingga menyelesaikan tugas akhir

### **2. Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Mas Aryo selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini yang senantiasa memberi arahan dan masukan yang sangat berguna bagi penulis.

### **3. Dosen Penguji**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Anastasya Andriarti, S.Sos., M.Si. dan Ari Kurnia S.Ikom., M.Ikom. selaku Dosen Penguji dalam penulisan Tugas Akhir ini yang berbaik hati memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penulisan ini.

#### **4. Keluarga Inti**

Terima kasih penulis turut ucapkan kepada Papa, Mama, Upi yang pastinya selalu memberi doa dan dukungan, terlebih kepada kedua orang tua yang selalu memenuhi segala kebutuhan penulis selama menjalankan studi dan menyelesaikan Tugas Akhir.

#### **5. Keluarga Lainnya**

Terima kasih kepada Ka Ami, Ka Nidhar, Ka Yanti, dan seluruh keluarga besar “Depok,Slipi,Purwakarta,Jayapura” serta Keluarga Besar Hasyim yang selama ini memberi penghiburan kepada penulis dan kemudian secara tidak langsung memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.

#### **6. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2018**

Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman Ilmu Komunikasi 2018 yang sedari awal masa perkuliahan sudah mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan. Walaupun dipisahkan selama dua tahun di akhir masa perkuliahan karena covid-19, namun dua tahun di awal masa perkuliahan terasa sangat berarti dan bermakna bagi penulis.

#### **7. HMILKOM-UB 2018**

Terima kasih mendalam penulis sampaikan untuk keluarga HMILKOM-UB 2018, terutama kepada Tita, Jeros, Sharon, Wiwid, Azura, Arsyi, Nada, Regia dan Iqbal yang menjadi salah seorang terdekat bagi penulis yang hingga saat ini selalu memberi dukungan dan hiburan sekaligus pelajaran berarti yang amat sangat membekas di hati penulis. Atas kehadiran kalian semua, masa-masa kuliah terasa jauh lebih berarti dan bermakna.

#### **8. Geng Uler**

Terima kasih kepada Bayu, Dhamara, Mufli dan Luthfi yang selalu menemani hari-hari penulis selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan baik senang maupun susah. Terima kasih selalu menjadi pihak terdepan dalam mendorong penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi di setiap harinya.

## **9. Sahabatku**

Terima kasih kepada Amanda dan Robby yang selalu menghibur penulis, dan mendukung untuk sesegera mungkin menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk selalu menyisihkan waktu di setiap bulannya untuk bertemu, bertukar cerita dan berbagi pandangan hidup, semoga pertemanan kita bertahan selamanya.

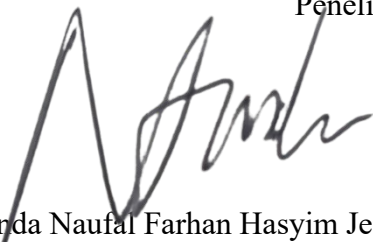
## **10. Diri Sendiri**

Terima kasih penulis ucapkan untuk diri sendiri karena telah bertahan di setiap ada rintangan yang menggoyahkan, tetap tegap berdiri dan tidak menyerah hingga akhirnya berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

## **11. Bae Joo Hyun**

Terakhir tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bae Joo Hyun yang jauh di mata namun dekat di hati, yang selalu menemani hari-hari penulis, menjadi penyemangat serta penghibur bagi penulis selama menyusun tugas akhir ini.

Jakarta, 2 Desember 2022  
Peneliti,



Nanda Naufal Farhan Hasyim Jein

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Naufal Farhan Hasyim Jein

NIM : 1181003026

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Peran Organisasi Pers di Jawa Timur dalam Menyelesaikan Kasus  
Kekerasan terhadap Jurnalis (Studi Kasus Jurnalis Tempo Surabaya)**

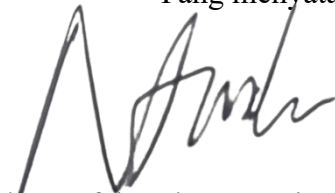
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 2 Desember 2022

Yang menyatakan



Nanda Naufal Farhan Hasyim Jein

**Peran Organisasi Pers di Jawa Timur dalam Menyelesaikan Kasus  
Kekerasan terhadap Jurnalis (Studi Kasus Jurnalis Tempo Surabaya)**

**NANDA NAUFAL FARHAN HASYIM JEIN**

---

**ABSTRAK**

Kekerasan yang masih terjadi terhadap jurnalis di Indonesia berupa intimidasi, ancaman, pengusiran, perampasan alat, pemukulan dan lainnya menjadi bukti belum terwujudnya demokrasi di Indonesia sebagaimana kerja jurnalistik sudah diatur dan dilindungi UU No.40 tahun 1999 tentang Pers. Di awal tahun 2021 terjadi satu kasus kekerasan terhadap jurnalis yang mendapatkan atensi cukup luas di Indonesia yaitu kekerasan terhadap Jurnalis *Tempo* Surabaya, Nurhadi yang dianiaya oleh sejumlah orang dari Institusi Kepolisian saat melakukan tugas jurnalistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kasus kekerasan dan melihat bagaimana peran organisasi pers di Jawa Timur dalam berupaya menyelesaikan kasus kekerasan ini. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kebebasan pers. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif melalui wawancara dan observasi teks. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kekerasan yang menimpa Jurnalis *Tempo* Surabaya, Nurhadi terjadi akibat kurangnya pemahaman pelaku yang berasal dari institusi kepolisian tentang fungsi dan tugas jurnalis serta peraturan maupun perundang-undangan yang melindungi jurnalis. Meski begitu, organisasi pers di Jawa Timur sudah mengimplimentasikan peran organisasi pers dengan cukup baik dengan berbagai tindakan yang dilakukan mulai dari memberikan pernyataan sikap hingga menciptakan diskusi publik membahas kasus kekerasan terhadap jurnalis. Walaupun pendampingan dan pengadvokasian IJTI Surabaya dan PWI Jawa Timur masih belum maksimal tetapi kedua organisasi tersebut bersama AJI Surabaya berusaha untuk aktif menyuarakan kekerasan yang menimpa Nurhadi.

Kata Kunci: Organisasi Pers, Kekerasan Jurnalis, Kebebasan Pers



*The Role of Press Organizations in East Java in Resolving Cases of Violence  
That Befell Journalists (Case Study of Journalists of Tempo Surabaya)*

NANDA NAUFAL FARHAN HASYIM JEIN

**ABSTRACT**

Violence that still occurs against journalists in Indonesia in the form of intimidation, threats, expulsion, confiscation of tools, beatings and others is proof that democracy has not materialized in Indonesia as journalistic work is regulated and protected by Law No. 40 of 1999 concerning Press. At the beginning of 2021, there was a case of violence that befell journalists which received quite a lot of attention in Indonesia, the violence that was received by Tempo Surabaya Journalist, Nurhadi who was abused by several people from the Police Institution while carrying out his journalistic duties. This study aims to determine the causes of cases of violence and to see how the role of press organizations in East Java in trying to resolve cases of violence. The framework used in this research is the concept of press freedom. The research method is qualitative through interviews and text observations. From the results of the study, it was found that the violence that befell a Tempo Surabaya Journalist, Nurhadi, occurred due to a lack of understanding by actors from the police institution regarding the functions and duties of journalists as well as the rules and laws that protect journalists. Even so, press organizations in East Java have implemented the role of press organizations quite well with various actions taken ranging from giving statements to creating public discussions discussing cases of violence against journalists. Although the assistance and advocacy of IJTI Surabaya and PWI East Java are still not optimal, the two organizations together with AJI Surabaya are trying to actively voice the violence that befell Nurhadi.

Keywords: Press Organization, Journalist Violence, Freedom of the Press

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
.....	iii
<b>UNGKAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis</b> .....	8
<b>1.4.2 Manfaat Praktis</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Konsep yang Relevan</b> .....	9
<b>2.1.1 Kebebasan Pers</b> .....	9
<b>2.1.2 Kekerasan terhadap Jurnalis</b> .....	16
<b>2.1.3 Organisasi Pers dan perannya dalam penyelesaian kasus kekerasan</b> 18	
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan</b> .....	21
<b>BAB III</b> .....	33
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	33
<b>3.1 Desain dan Pendekatan</b> .....	33
<b>3.2 Objek dan/atau Subjek Penelitian</b> .....	33
<b>3.3 Pengumpulan Data</b> .....	34
<b>3.4 Analisis Data</b> .....	36
<b>3.5 Triangulasi Data</b> .....	37
<b>BAB IV</b> .....	39

<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
<b>4.1    Gambaran Konteks Penelitian</b> .....	39
<b>4.2    Kronologis, Dinamika Kasus, dan Faktor Penyebab Kekerasan pada     Jurnalis <i>Tempo</i> Surabaya</b> .....	42
<b>4.3    Peran Organisasi Pers Jawa Timur dalam Menyelesaikan Kasus     Kekerasan yang Menimpa Jurnalis <i>Tempo</i> Surabaya</b> .....	54
<b>4.4    Diskusi: Dampak Kekerasan Jurnalis pada Kebebasan Pers dan     Demokrasi di Jawa Timur</b> .....	72
<b>BAB V</b> .....	77
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	77
<b>5.1    Simpulan</b> .....	77
<b>5.2    Kendala dan Keterbatasan</b> .....	78
<b>5.3    Saran dan Implikasi</b> .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Jumlah Kasus kekerasan terhadap Jurnalis periode 2012-2021 .....	3
Gambar 1.2. Sebaran Kasus Kekerasan pada Jurnalis tahun 2021 .....	4
Gambar 4.1. Wawancara Nurhadi melalui Youtube AJI Surabaya .....	42
Gambar 4.2. Kronologis Kasus Penganiayaan Jurnalis Tempo .....	43
Gambar 4.3. Pernyataan Sikap AJI Surabaya .....	45
Gambar 4.4. Publikasi aksi Demonstrasi dalam rangka mendukung keadilan bagi Nurhadi.....	45
Gambar 4.5. Pernyataan Sikap Dewan Pers.....	46
Gambar 4.6. Grafis Kasus Kekerasan pada Jurnalis tahun 2021 .....	49
Gambar 4.7. Aksi Demonstrasi sejumlah wartawan di Surabaya, Jawa Timur, Senin (29/3/2021).....	58
Gambar 4.8. Aksi gabungan AJI Surabaya, AJI Kediri, AJI Malang dan AJI Jember mendukung Majelis Hakim untuk menjatuhkan vonis maksimal dua tahun kepada para pelaku penganiaya Nurhadi.....	60
Gambar 4.9. Aksi Gabungan Jurnalis dari Surabaya, Kediri dan Jember mendesak Polisi untuk usut tuntas kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi.....	61
Gambar 4.10. Kampanye Digital AJI Indonesia dan AJI Surabaya dengan tajuk "We Are Watching You #PeradilanBersihUntukNurhadi" .....	62
Gambar 4.11. Pernyataan Sikap (Ketua Dewan Pers, Aktivis Ham, dan Ketua Umum PWI) tentang kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi.....	63
Gambar 4.12. Pernyataan Sikap AJI Indonesia terhadap kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi.....	64
Gambar 4.13. Focus Group Discussion (FGD) yang digelar AJI Surabaya yang turut dihadiri organisasi pers dan organisasi masyarakat lainnya membahas upaya penegakkan kemerdekaan pers dan perlindungan terhadap jurnalis .....	65
Gambar 4.14. Laporan Perkembangan Kasus dan Persidangan Nurhadi.....	67
Gambar 4.15. Diskusi Publik yang digelar AJI Surabaya dalam rangka refleksi satu tahun advokasi kasus kekerasan terhadap Nurhadi .....	68

Gambar 4.16. Grafis Alur Advokasi AJI Surabaya terhadap kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi.....	72
Gambar 4.17. Grafis Alur Advokasi PWI Jawa Timur dan IJTI Surabaya terhadap kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	40
Tabel 2.2 Model Kerangka Pemikiran .....	46
Tabel 3.1 Daftar Narasumber .....	49